

BAB V

PEMBAHASAN

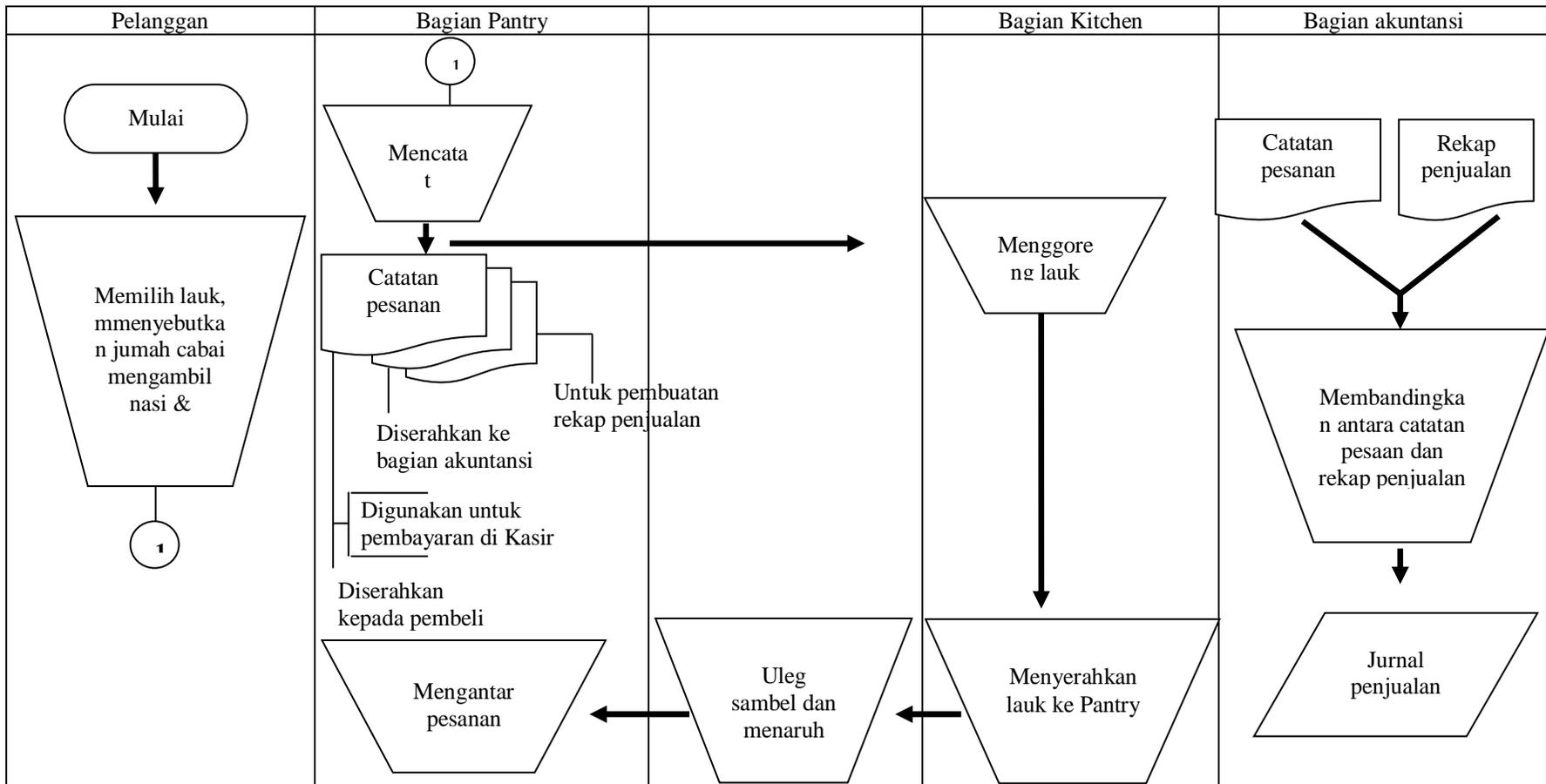
A. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah

Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah, tidak ada buku menu dan catatan maupun dokumen order pembelian dari pelanggan. Tidak ada nomor meja yang nantinya bisa digunakan sebagai pengenal untuk pengantaran pesanan. Sehingga pelanggan harus mengambil lagi lauk yang telah dipilih dan digoreng di meja pantry. Akan tetapi, demi menarik minat para pelanggannya, rumah makan ini menerapkan strategi yaitu pelanggan bebas memilih dan mengambil sendiri lauk yang mereka inginkan yang telah disediakan di pantry yang berada di meja pelayanan. Pelanggan juga bebas mengambil sepuasnya nasi dan lalapan yang telah disediakan. Tidak hanya makan ditempat, akan tetapi rumah makan ini juga melakukan penjualan secara daring yaitu menggunakan aplikasi Grab, sehingga pelanggan yang tidak bisa datang ke rumah makan secara langsung, mereka dapat memesan secara daring makanan yang ingin disantap.

Solusi yang diberikan oleh peneliti dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah adalah sebagai berikut:

Gambar 5.1

Solusi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Rumah Makan Sambel Bawang Mbok Djilah Kota Blitar



1. Pelanggan

- a. Pelanggan yang datang akan langsung menuju Pantry, yaitu berada didalam rumah makan. Pelanggan akan langsung memilih dan mengambil lauk sendiri sesuai yang diinginkan. Piring yang digunakan untuk wadah lauk telah disediakan di atas etalase tempat lauk di pajang. Setelah mengambil lauk, pelanggan bisa langsung mengambil nasi dan lalapan sepuasnya.
- b. Pesanan yang telah diantar oleh Bagian Pantri, pelanggan selanjutnya akan makan dan pelanggan bisa mengambil lagi nasi maupun lalapan apabila masih ingin lagi.

2. Bagian Pantry

- a. Setelah pelanggan selesai mengambil lauk dan nasi, bagian pantry akan mencatat lauk dan nasi yang diambil oleh pelanggan. Kemudian membuat nota pesanan sebanyak rangkap 2. Nota pesanan ke 1 akan diberikan kepada pelanggan yang nantinya digunakan untuk melakukan pembayaran dikasir. Nota pesanan yang ke 2 akan di gunakan oleh bagian Pantri untuk membuat rekap penjualan yang nantinya diserahkan ke bagian akuntansi untuk dibandingkan dengan
- b. Lauk yang telah selesai digoreng oleh Bagian Kitchen akan di antar oleh Bagian Patry ke meja pelanggan.

3. Bagian Kitchen

- a. Lauk yang telah dicatat oleh bagian pantry kemudian akan di goreng oleh bagian kitchen.
- b. Lauk yang telah selesai kemudian oleh Bagian Kitchen akan di antar ke Bagian Pantry untuk kemudian diantar ke meja pelanggan.

4. Bagian Akuntansi

- a. Bagian akuntansi akan menerima nota pesanan dan rekap penjualandari bagian pantry untuk kemudian akan membandingkan antara keduanya. Setelah hasilnya sama, maka bagian akuntansi akan membuatkan jurnal penjualan.

Secara teori sistem informasi akuntansi adalah cara tertentu untuk menyediakan informasi semua transaksi yang berhubungan dengan keuangan kemudian mengolahnya serta melaporkannya dalam sebuah laporan keuangan dan menjadi patokan dari pengambilan suatu keputusan oleh manajemen agar tujuan dari suatu perusahaan daat tercapai dengan baik dan semakkin berkembang.¹ Siklus penjualan adalah suatu rangkaian penjualan yang terjadi secara berulang-ulang kemudian diikuti dengan adanya proses perekaman data dan informasi bisnis.² Dalam prosedur

¹ Samryn, “*Pengantar Akuntansi Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan*”, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015) hal. 3

² Cenik Ardana & Hendro Lukman, “*Sistem Informasi Akuntansi*” (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016) hal. 127

pencatatan penjualan tunai, bagian akuntansi akan melakukan pencatatan terhadap barang yang telah terjual.³

Hal ini sama dengan solusi flowchart sistem informasi akuntansi penjualan dari peneliti. Peneliti menambahkan bagian akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang baru pada rumah makan ini. Sehingga nantinya pencatatan atas penjualan per harinya dapat dilakukan sehingga jumlah penjualan akan dapat diketahui dan sistem akan semakin efektif karena jika terjadi penurunan penjualan dapat segera diambil keputusan oleh direksi. Karena sebelumnya pada Rumah Makan Sambel Bawang Mbok Djilah belum terdapat bagian akuntansi dan hasil *print out* penjualan tidak dicatat dalam jurnal penjualan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devyana Setya Pratiwi yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada RM. Warung Sederhana Sate dan Tongseng Pak H.Budi Asli Solo” , bagian pramusaji akan membuat nota pesanan untuk kemudian diserahkan kepada pembeli guna keperluan pembayaran dikasir dan untuk diberikan kepada bagian akuntansi.

Sama halnya dengan solusi yang diberikan oleh peneliti terkait sistem informasi akuntansi penjualan pada Rumah Makan Sambel Bawang Mbok Djilah. Peneliti juga menambahkan dokumen berupa nota pesanan yang dibuat oleh bagian pantry atau jika dalam penelitian yang dilakukan oleh Devyani adalah bagian pramusaji. Nota pesanan untuk diberikan

³ Wiratna Sujarweni, “Sistem Akuntansi”, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015)hal 80

kepada pelanggan, bagian akuntansi dan disimpan bagian pantry guna pembuatan rekap penjualan. Nota ini berisi menu-menu yang telah diambil oleh pelanggan. Karena sebelumnya tidak terdapat nota pesanan yang berisi menu yang diambil oleh pelanggan. Sehingga pelanggan harus menyebutkan makanan yang telah dimakan ketika berada kasir. Hal ini dapat membuat kurang efektifnya sistem penjualan, karena pelanggan bisa saja menyebutkan pesanan yang tidak sesuai atau bahkan tidak menyebutkan sebagian makanannya.

Jadi solusi dari peneliti mengenai sistem informasi akuntansi penjualan yang baru ini yaitu dengan menambahkan jurnal penjualan yang dilakukan oleh bagian akuntansi dan nota pesanan dalam sistemnya diharapkan mampu memaksimalkan penjualan serta memberikan efektifitas dari penjualan pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota Blitar. Solusi ini dibuat tanpa harus mengubah keseluruhan sistem yang telah ada dan berjalan sebelumnya.

B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah

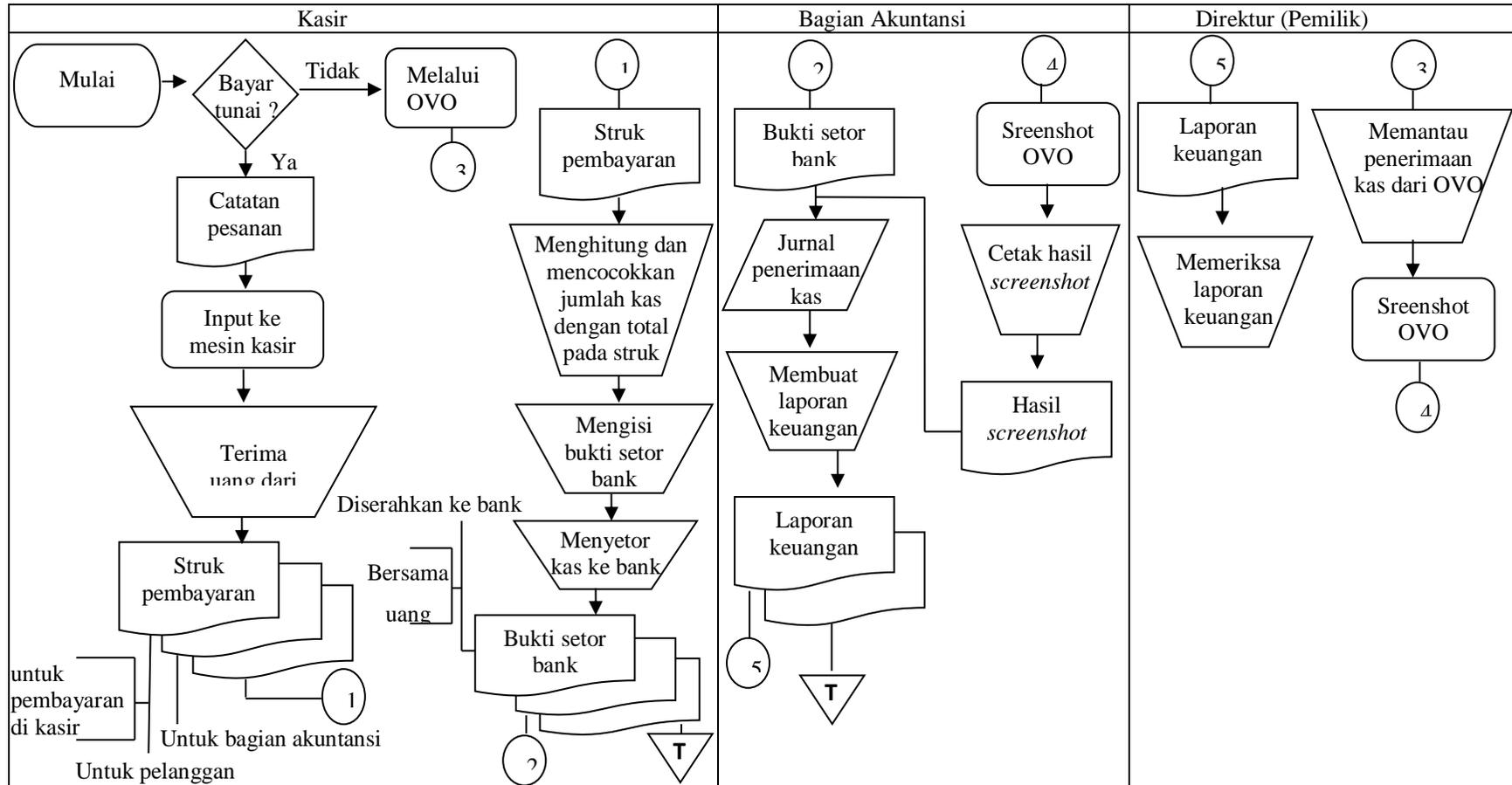
Pada penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah tidak ada bagian akuntansi dan uang yang diterima kasir tidak disetorkan langsung ke bank.

Dalam proses penerimaan kas, perhitungan saat closing dan penyetoran dilakukan oleh bagian kasir. pendapatan seharian tersebut tidak disetorkan ke Bank, akan tetapi langsung disetorkan secara tunai ke Rumah Bapak Zaim selaku pemilik usaha Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah. Penyetoran tersebut dalam bentuk uang tunai dan nota pembelian bahan keperluan dapur yang tiba-tiba habis, seperti lalapan, minyak yang diambil dari uang kasir.

Solusi yang diberikan oleh peneliti dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah adalah sebagai berikut:

Gambar 5.2

Solusi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Rumah Makan Sambel Bawang Mbok Djilah Kota Blitar



1. Kasir

- a. Untuk pembayaran secara daring atau secara online melalui grab, pembayaran bisa dilakukan dengan 2 cara. Yaitu, secara tunai dan menggunakan ovo oleh pelanggan. Apabila menggunakan OVO maka otomatis saldo akan dapat langsung diketahui oleh pemilih sekaligus menjabat sebagai direktur dari Rumah Makan Sambel Bawang Cobekmbok Djilah.
- b. Jika pembayaran dilakukan secara tunai, maka kasir akan meminta catatan pesanan kepada pelanggan. Catatan pesanan tersebut berisi makanan yang diambil oleh pelanggan.
- c. Catatan pesanan tersebut diinput kedalam mesin kasir yang dimiliki oleh rumah makan ini. Jumlah yang harus dibayarkan oleh pelanggan akan muncul di mesin kasir. kemudian kasir akan memberi tahu dan pelanggan akan membayarkan uang sejumlah total tagihan.
- d. Struk pembayaran kemudian akan dicetak otomatis oleh mesin kasir. Struk pembayaran ini akan dicetak sebanyak 3 rangkap. Cetakan pertama akan di berikan kepada pelanggan sebagai bukti pembayaran kepada kasir. Cetakan ke 2 dan 3 akan dicetak saat closing sehingga hasilnya adal semua penerimaan yang didapat selama satu hari. Cetakan ke 2 akan diserahkan kepada bagian akuntansi untuk disimpan sebagai bukti tambahan. Sedangkan cetakan ke 3 akan disimpan oleh kasir dan digunakan untuk

mencocokkan jumlah kas yang diterima dengan struk pembayaran dari pelanggan.

- e. Setelah jumlah uang yang ada di kasir dan jumlah yang ada pada struk sama, maka uang tersebut akan disetorkan ke bank oleh kasir. pertama-tama kasir akan mengisi bukti setor bank yang dibuat rangkap 3. Kemudian meyetorkan sejumlah uang ke bank dengan bukti setor bank yang pertama akan diserahkan ke bank bersamaan dengan penyerahan uang ke bank. Untuk bukti setor bank yang kedua akan diberikan kepada bagian akuntansi sebagai bukti untuk pembuatan jurnal. Sedangkan bukti setor bank yang ke 3 akan di arsipkan oleh rumah makan berdasarkan tanggal.

2. Bagian Akuntansi

- a. Bukti setor bank yang diberikan oleh kasir dari bank yang telah menerima penyetoran kas akan diterima oleh bagian akuntansi. kemudian bukti penerimaan kas dari pembayaran melalui OVO, yaitu berupa *screenshot* dari *handphone* pemilik rumah makan yang sekaligus menjabat sebagai direktur dari Rumah Makan akan di *print*. Bukti setor bank dan bukti penerimaan kas OVO ini digunakan oleh bagian akuntansi untuk pembuatan jurnal penerimaan kas yang kemudian akan dibuat laporan keuangan. Laporan ini diinput pada komputer dan akan dicetak sebanyak 2 rangkap. Yang pertama yaitu akan di berikan kepada Direktur,

sedangkan yang kedua akan disimpan sebagai arsip berdasarkan urutan tanggal.

3. Direktur

- a. Direktur Rumah Makan ini akan memamantau atau melakukan pengawasan terhadap penerimaan kas yang didapat dari pembayaran melalui OVO. Informasi atas saldo ini akan otomatis masuk ke aplikasi yang ada di *handphone* dari Direktur. Jumlah saldo yang didapat tersebut akan di screenshot oleh Direktur dan dikirim kepada bagian akuntansi.
- b. Direktur akan menerima laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi untuk kemudian memeriksa laporan keuangan tersebut.

Secara teori sumber penerimaan kas terbesar dari perusahaan adalah berasal dari penjualan tunai. Dalam sebuah sistem penerimaan kas dari penjualan tunai ini mengharuskan bahwa penerimaan kas dalam bentuk tunai harus disetorkan ke bank dengan segera.⁴ Dalam prosedur pencatatan penerimaan kas, fungsi akuntansi akan mencatat penerimaan kas kedalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.⁵

Hal ini sama dengan solusi flowchart sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari peneliti. Peneliti menambahkan jurnal penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baru pada rumah makan ini. Tujuannya adalah agar

⁴ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), Hal. 379

⁵ Ibid., hlm 393

penerimaan kas dapat dicatat setiap harinya kedalam jurnal penerimaan kas. jurnal penerimaan kas ini nantinya digunakan untuk membuat laporan keuangan untuk kemudian dilaporkan kepada direksi untuk mengetahui posisi keuangan dari usaha. Peneliti juga memberikan solusi agar kas yang diterima segera disetorkan ke bank, tidak disetorkan kepada pemilik dalam bentuk tunai. Karena pada dasarnya kas ini merupakan aktiva yang paling likuid sehingga sangat rawan terjadi penyelewengan.

Solusi mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diberikan peneliti sama halnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novita Indah Carlina yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Restoran Pecel Lele Lela”. Dalam flowchart Penerimaan Kas pada Restoran Pecel Lele Lela kas yang diterima akan disetorkan ke bank dan kemudian akan dicatat oleh bagian akuntansi kemudian dibuat jurnal penerimaan kas. Selanjutnya bagian kas akan membuat laporan keuangan untuk disetorkan kepada direksi guna diperiksa dan hasilnya digunakan untuk kepentingan usaha.

Jadi solusi dari peneliti mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baru ini yaitu dengan menambahkan jurnal penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian akuntansi dan kas yang diterima oleh Rumah Makan yang sebelumnya langsung disetorkan kepada pemilik dalam bentuk uang tunai. Akan tetapi sistem yang baru ini memberikan solusi agar kas yang didapat disetorkan ke Bank dengan segera.

C. Efektivitas dan Evaluasi dari Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota Blitar

Hasil dari evaluasi dan pembuatan flowchart, agar sistem informasi akuntansi penjualan dapat berjalan secara efektif, maka terdapat penambahan bagian akuntansi dan nota pesanan didalamnya. Tujuan dari penambahan jurnal penjualan yang dilakukan oleh bagian akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang baru pada rumah makan ini adalah agar nantinya pencatatan atas penjualan per harinya dapat dilakukan sehingga jumlah penjualan akan dapat diketahui dan sistem akan semakin efektif karena jika terjadi penurunan penjualan dapat segera diambil keputusan oleh direksi. Tujuan dari penambahan dokumen berupa nota pesanan adalah karena sebelumnya tidak terdapat nota pesanan yang berisi menu yang diambil oleh pelanggan. Sehingga pelanggan harus menyebutkan makanan yang telah dimakan ketika berada kasir. Hal ini dapat membuat kurang efektifnya sistem penjualan, karena pelanggan bisa saja menyebutkan pesanan yang tidak sesuai atau bahkan tidak menyebutkan sebagian makanannya.

Hasil dari evaluasi dan pembuatan flowchart, agar sistem informasi akuntansi penerimaan dapat berjalan secara efektif, maka terdapat penambahan jurnal penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian akuntansi dan kas yang diterima harus disetorkan ke bank dengan segera. Tujuan dari penambahan jurnal penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian

akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah agar penerimaan kas dapat dicatat setiap harinya kedalam jurnal penerimaan kas. Jurnal penerimaan kas ini nantinya digunakan untuk membuat laporan keuangan untuk kemudian dilaporkan kepada direksi untuk mengetahui posisi keuangan dari usaha. Tujuan dari solusi yang kedua yaitu dan kas yang diterima harus disetorkan ke bank dengan segera yaitu karena sifat dari kas yang sangat liquid, maka akan rawan terjadi penyelewengan sehingga kas yang didapat harus segera disetorkan ke bank agar meminimalisir terjadinya kecurangan yang mungkin terjadi.

Hasil dari evaluasi dan pembuatan flowchart sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang baru ini diharapkan bisa membuat sistem yang telah ada dan diterapkan pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota Blitar selama ini kedepannya menjadi semakin baik sehingga mampu meningkatkan keefektifan dalam kegiatan operasinal setiap harinya. Flowchart mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang bari dibuat tanpa mengubah keseluruhan sistem yang telah diterapkan selama ini. Karena pada dasarnya, sistem yang baru ini dibuat untuk memperbaiki sistem yang ada dan tetap menjaga prinsip dasar dari rumah makan ini.